



Journal of Scientech Research and Development

Volume 5, Issue 1, June 2023

P-ISSN 2715-6974

E-ISSN 2715-5846

Open Access at: <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

PELAKSAANAAN PRODUK SUPERVISI PENDIDIKAN: STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH 14 SAMBI KABUPATEN BOYOLALI

IMPLEMENTATION OF EDUCATIONAL SUPERVISION PRODUCTS: A CASE STUDY AT MUHAMMADIYAH JUNIOR HIGH SCHOOL 14 SAMBI, BOYOLALI DISTRICT

Rino Ariyanto Akhmad¹, Imam Ma'ruf²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Email: ariyantorino0@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci

Pendidik;
Supervisi;
Pengawas;
SMP;
Muhammadiyah.

ABSTRAK

Salah satu pemasalahan dalam dunia Pendidikan kurangnya keberadaan pengawas atau di sekolah. Dalam Penelitian ini yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 14 Sambu Kabupaten Boyolali, mengkaji pelaksanaan pengawas yang dilakukan di sekolah tersebut. Sedangkan Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berbasis lapangan bersama Teknik pengumpulan data observasi, dan analisis dokumen. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa pembahasan pelaksanaan pengawasan atau Supervisor di SMP Muhammadiyah 14 kecamatan sambu Kabupaten Boyolali meliputi pemeriksaan perangkat pembelajaran, melakukan monitoring pelaksanaan ujian di sekolah, evaluasi dalam pengembangan kurikulum dan konsolidasi bersama masyarakat bersama melibatkan siswa di serangkaian kegiatan kemasyarakatan baik secara formal dan non formal baik di lingkungan di kecamatan maupun kabupaten. Sehingga kontribusi yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai perbaikan dan pengembangan kepada pihak sekolah sehingga dalam mendokumentasikan pelaksanaan supervise yang telah terlaksana di sekolah.

Copyright © 2023 JSR. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Keywords:

Educators;
Supervision;
Supervisors;
Junior High School;
Muhammadiyah

ABSTRACT

One of the problems in the world of education is the lack of supervisors or at school. In this research which was conducted at Muhammadiyah Junior High School 14 Sambu, Boyolali Regency, examined the implementation of supervisors carried out at the school. While the method used is a field-based qualitative approach with observational data collection techniques, and document analysis. The results obtained in this study were in the form of discussions on the implementation of supervision or Supervisors at SMP Muhammadiyah 14, Sambu sub-district, Boyolali Regency including examining learning instruments, monitoring the implementation of exams at schools, evaluating curriculum development and consolidating with the community by involving students in a series of community activities both formal and non-formal, both within the district and district levels. So that the contribution made in this research is as an improvement and development for the school so that in documenting the implementation of supervision that has been carried out in schools.

Copyright © 2023 JSR. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan supervisi yang muncul di Lembaga pendidikan adalah sebuah Permasalahan yang umum dihadapi oleh pendidik maupun tenaga kependidikan di dalam Lembaga Pendidikan maka, perlunya bimbingan maupun koreksi oleh kepala sekolah pada program pelaksanaan sekolah, sehingga dalam pelaksanaan suatu program tidak sekedar birokratis, tetapi bersifat pembinaan teknis. Melihat pentingnya peran kepala sekolah sebagai pengawas meliputi berbagai dimensi, maka diperlukan kemampuan pengetahuan dan wawasan mensupervisi (Akib, 2020).

Dalam membangun kualitas pembelajaran yang baik ditentukan cara mengajar guru-guru yang ada disekolah. Maka, perlunya Cara mendidik yang didalamnya terdapat kegiatan bimbingan dan arahan dalam carapembelajaran sehingga dapat menjadi suatu produk atau sesuatu yang berdaya guna untuk kemajuan siswa (Zulanda, 2019). Dalam kegiatan carapembelajaran seringkali guru melakukan kesalahan, oleh karena itu guru memerlukan binaan dan arahan dari dalam carapengajaran oleh karena itu guru/pegawai menjalankan tugas bersamasebaik-baiknya disesuaikan bersamaarahan atau ketentuan-ketentuan yang telah di gariskan, untuk membenarkan cara belajar mengajar. kegiatan supervise terhadap gurudalam pelaksanaanya secara pasif, tetapi diperlakukan pendekatan sebagai rekan kerja yang menerima gagasan pemikiran, pendapat serta pengalaman yang perlu didengar dan dihargai serta dilibatkan di dalam cara perbaikan Pendidikan (Abd. Rahman, 2021).

Makakepada sekolah adalah seseorang pengawas yang memiliki peran dan pemahaman kompetensi atau kemampuan untuk mensupervisi disekolah. Pelaksanaan kegiatan supervisi dipandang perlu untuk membenarkan kinerja guru dalam carapembelajaran. Peningkatan kinerja guru ditentukan oleh pembinaan dan arahan kepala sekolah, maka keberadaan kepala sekolah sebagai administrator dan

supervisor. Pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya adalah Menangani kekurangan dan kelemahan dalam melaksanakan tanggung jawab yang diemban seorang guru. Sedangkan pelaksanaan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya adalah menerapkan arah Fungsi Supervisi melalui pelangkahan, pelaksanaan dan evaluasi, itu semua diharapkan untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai bersamatujuan yang ditetapkan (Akib, 2020).

Bersamaadanya pembenahan evaluasi dapat tercipta seorang guru yang berkualitas dan berkompeten dalam carapembelajaran disekolah. Seorang pengawas atau kepala sekolah hendaknya, memiliki potensi yang besar untuk mempengaruhi anggota didalamnya yakni, guru, staf pengajar lainnya serta masyarakat di wilayahnya supaya mereka secara aktif bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah Lembaga pendidikan. Bersamauntuk kian peran supervisi hendaknya memiliki Sikap supervisor menyajikan, menjelaskan, memahami, memecahkan masalah, dan penawaran dan masukan (Kurniati, 2020).

Dalam Produk supervisi sekolah yang meliputi kegiatan dialamnya kematangan program Pendidikan, pengembangankurikulum, serta peningkatan instrument konsolidasi bersamamasyarakat. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pelaksanaan produk supervise Pendidikan di SMP Muhammadiyah 14 Sambi.

TINJAUAN PUSTAKA

Produk Supervisi

Produk supervisi pada pada dasarnya memperbaiki kegiatan belajar dan mengajar. Sehingga program yang telah terlaksana dan dapat berhasil apabila peran supervisor memiliki keahlian dan cara kerja yang efisien dalam kerjasama dengan guru dan petugas pendidikan lainnya (Sumarto,2016).

Nilai produk supervisi ini terletak pada pengembangan dan perbaikan situasi belajar mengajar yang direfleksikan pada pengembangan yang tercapai oleh peserta didik melalui kurikulum yang disusun sistematis. Kepala sekolah hendaknya berperan baik dalam pelangkahan, mengorganisasi kualitas guru dalam mencapai pendidikan, dan juga mensupervisi bimbingan guru-guru disekolah meliputi mengawasi kelancaran kegiatan, mengarahkan pelaksanaan kegiatan, dan mengevaluasi pelaksanaan (Putranti, 2021). Dalam pemberian bimbingan dan pengawasan tidak ada tingkatan atasan dalam arti kewenangan dan kompetensi dalam mesupervisi. Keberhasilan dalam membenarkan situasi belajar mengajar, berdasarkan kemmampuan guru didalamnya yang membuat pembelajaran yang efektif didalamnya yang melibatkan bekerja dan belajar secara berdisiplin, bertanggung jawab, dan memenuhi tanggung jawab seorang pengajar.

Kematangan Program Pendidikan

Kematang produk merupakan upaya kepala sekolah dalam memberikan pengetahuan meningkatkan kualitas sumber daya pendidik atau guru (Soim, 2013). sedangkan menurut Septia Wulandari, (2019) dalam mematangkan pendidikan di sekolah perlunya memberi bantuan pembinaan kearah perbaikan pembelajaran. Bantuan

pembinaan dapat berupa kegiatan pengarahan, memberikan dorongan atau koordinasi kearah perbaikan pembelajaran

Guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus demi memajukan pendidikan. Salah satu langkah pengembangan sumber daya pada guru dengan Pemberian pelatihan baik melalui program pendidikan pra-jabatan (pre-service education) maupun Program dalam jabatan (inservice education). Tidak semua guru yang mengajar di lembaga Pendidikan memiliki kemampuan dan kualifikasi (Roliolis, 2019).

Kualitas kemampuan yang seseorang guru sesuai bersam tugas dan perannya akan mewujudkan keberhasilan pelaksanaan tugas dan peranan yang ditentukan oleh faktor kemampuan yang dimiliki guru (Notanubun, 2019). Untuk itu, guru haruslah bertanggung jawab dalam mengembangkan intelektual siswa, sikap sosial siswa, serta aspek kepribadian siswa.

Dalam upaya pengembangan sumber daya guru perlu dievaluasi didalamnya. Salah satunya adalah kemauan dan keahlian dalam diri guru. Dalam diri guru terdapat sesuatu kekuatan untuk berkembang suatu elemen vital (tenaga hidup) atau vitalitas hidup. Dorongan guru terungkap dalam daya berpikir abstrak, imajinatif dan kreatif, serta komitmen dan kepedulian guru kepada siswa.

Peran Pengawas

Pengendalian pengawas dalam supervisi menurut Rahmah, (2018) dalam meningkatkan program Pendidikan melibatkan aspek didalamnya antara lain: 1) Pengawasan memberikan arahan kepada guru supaya mereka selalu bertindak sesuai langkah; 2) Supervisi berupa bantuan gagasan yang tepat sesuai pendidikan; 3) supervisi berdasarkan gagasan guru yang dibahas bersama kepala sekolah terutama pada masalah cara mengajar dan persiapan ajar; 4) Melakukan langkah pengamatan dikembangkan bersama guru dan kepala sekolah yang selalu di evaluasi; dan 5) Mendiskusikan dan memahami hasil pengamatan inter pretasi guru.

Selain itu menurut Hikmat (2014), tugas dari Pengawasan memberikan arahan, pengarahan dan pembinaan, selain itu juga memperhatikan hal-hal didalamnya antara lain: 1) Mengkoordinasikan semua program yang akan dilakukan oleh lembaga pendidikan; 2) Menambah pengalaman pimpinan lembaga pendidikan; 3) Memperlengkapi kepemimpinan lembaga pendidikan; 4) Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif dalam kependidikan; 5) Memberi fasilitas kepada pelaksanaan program kerja; 6) Memberikan penilaian yang berkesinambungan kepada kinerja pelaksana program pendidikan; 7) Memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam pelaksanaan program pendidikan; dan 8) Membantu meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan program pendidikan.

Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum, merupakan cara pengawasan kepada guru dan sekolah yang didalamnya evaluasi dalam pembuatan pelangkahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan kebutuhan murid dan masyarakat (Zulfa, 2015). Pengembangan kurikulum adalah merupakan langkah tertulis pada suatu satuan

pendidikan yang harus memiliki keterkaitan terhadap produk pengembangan kurikulum, yaitu cara pembelajaran (Inom Nasution, 2021).

Menurut Inom Nasution,(2021) Pengawasan pada pengembangan kurikulum yang dilakukan supervisor kepada guru didalamnya terdapat kegiatan dalam membuat pelaksanaan program, melaksanakan program, dan menindak lanjuti hasil pelaksanaan, sehingga dalam pelaksanaan supervisi dilakukan sesuai bidang guru dengan pendekatan yang tepat. Hasil dari keberhasilan supervise tersebut guru dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola pembelajaran yang meliputi, analisis standar kompetensi, kompetensi dasar, standar kompetensi lulusan, Materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan langkah pelaksanaan pembelajaran, pemilihan strategi/metode, penggunaan media, mengelola kelas, menilai caradan evaluasi dalam tindakan kelas (Bano, 2018).

Menurut Septia Wulandari, (2019) peran Kepala sekolah dapat mengarahkan dalam menyusun suatu program supervisi bersamamemberikan bantuan kepada guru-guru supaya mereka evaluasi diri secara maksimal. Supervisi pada dasarnya melakukan pengawasan pada cara pendidikan di sekolah, kegiatan supervisi masuk ke dalam jalinan interaksi kepala sekolah bersamaguru didalam kegiatan belajar mengajar. Peningkatan kualitas diri guru dapat dilakukan melalui layanan supervisi pengajaran kepala sekolah.

Dalam mengembangkan kemampuan seorang guru perlu senantiasa perlunya arahan serta binaan teknis, sebagai upaya peningkatan kapasitas secara terus menerus. Bantuan tersebut dalam bentuk supervisi akauntuk k yang dilakukan oleh kepala sekolah dan binaan pengawas (Evanofrita, Rifma dan Nellitawati, 2020).

Oleh karena itu, supervisi pendidikan dalam pengembangan kurikulum sangatlah penting karena berkaitan langsung kelulusan yang akan dihasilkan oleh seorang pendidik, misal yaitu keberhasilan siswa didik, adanya perubahan tingkah laku pada siswa didik (Abd. Rahman, 2021). Guru memiliki tanggung jawab besar pada keberhasilan siswa didiknya. Oleh karena itu, program supervisi yang baik itu dari kepala sekolah sendiri, atau pengawas diluar Lembaga sekolah perlu dilakukan secara rutin dalam sebuah lembaga sekolah, guna meningkatkan mutu pendidik maupun yang dididik, serta dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang bersangkutan (Yuyun Yuniarsih dan Happy Fitria Kristiawan, 2019).

Peningkatan instrument konsolidasi bersamamasyarakat.

Dalam instrument konsolidasi masyarakat merupakan hubungan dan kerja sama kepala sekolah bersamaorang tua murid dan anggota masyarakat dalam menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang bermacam-macam, memobilisasi sumber daya masyarakat (Nurfajriah, 2021). Adapun yang perlu disiapkan meliputi menanggapi kepentingan di masyarakat dalam Pendidikan: 1) Sekolah adalah lembaga yang mendidik generasi muda untuk hidup di masyarakat; 2) Sekolah tempat pembinaan dan pengembangan pengetahuan dan kebudayaan yang sesuai dan dikehendaki oleh masyarakat tempat sekolah itu didirikan; 3) Peran Masyarakat dalam membantu dan bekerja sama dengan sekolah sehingga menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan dimasyarakat; 4) Melibatkan masyarakat dalam usaha memecahkan permasalahan Pendidikan (Sudadai, 2021).

Tujuan diselenggarakannya hubungan sekolah dan masyarakat adalah sebagai berikut: 1) Menciptakan lulusan optimal dalam kuantitas dan kualitas; 2) Mengembangkan kepribadian, kompetensi, dan social siswa; 3) Arahan kepala sekolah dalam mengembangkan program yang sesuai kondisi masyarakat setempat; 4) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat atau komite sekolah (Inom Nasution, 2021).

Dari penjelasan diatas maka konsolidasi sekolah dengan masyarakat berfungsi melayani anggota masyarakat dalam Pendidikan demi menciptakan siswa yang memiliki kemampuan pribadi yang utuh, dapat berkompetensi, dan mengikuti kondisi sosial.

Konsolidasi sekolah dan masyarakat hendaklah memahami keadaan dan ciri khusus yang dimiliki oleh lingkungan masyarakat sekitar sekolah (Jito Subianto, 2013). Bersamamemahami perbedaan dan karakteristik lingkungan masyarakat sekitar sekolah, sekolah harus dapat mengadaptasikan kegiatan-kegiatannya dalam usaha melaksanakan kerja sama antara sekolah dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif bersamajenis penelitian lapangan yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 14 kecamatan sambu Kabupaten Boyolali. Sehingga pengumpulan data penelitian berupa arsip yang telah didapatkan dilapangan kemudian Teknik analisis data dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hal tersebut sesuai bersamapendapat Umrati & Wijaya, (2020) Teknik analisis data mengacu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar belakang dalam pelaksanaan produk supervisi di SMP Muhammadiyah sambu adanya kebutuhan dari kepala sekolah dalam mengembangkan mutu Pendidikan di sekolah. Salah satunya adalah melihat kebutuhan guru dalam meningkatkan kuliatas mengajar, melengkapi perangkat ajar sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, menselaraskan kurikulum yang digunakan sesuai bersamakurikulum yang ada, dan melibatkan kemampuan siswa seusai kebutuhan masyarakat.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti melakukan observasi dilapangan bahwa pelaksanaan yang dilakukan pengawas dalam mensupervisi produk pendidikan di SMP Muhammadiyah 14 beberapa program kerja yang terlaksana sebagai berikut:

Hal tersebut perlunya binaan dari pengawas dalam pelaksanaannya Menurut Hikmat (2014) tugas dari memberikan arahan, pengarahan dan pembinaan, selain itu juga memperhatikan hal-hal didalamnya antara lain: Mengkoordinasikan semua program yang akan dilakukan oleh lembaga pendidikan.

Pengawas juga memeriksa perangkat ajar secara rutin ke SMP Muhammadiyah 14 Sambi bersamamengadakan memonitoring pelaksanaan penilaian tengah semester, asesmen 1 atau penilaian semester gasal, dan penilaian sumatif 2 atau penilaian akhir semester genap.

INSTRUMEN MONITORING UJIAN SEKOLAH
TAHUN AJARAN 2022/2023

Nama sekolah: SMP MUHAMMADIYAH 14 SAMBI
Alamat: Jl. ...
Jumlah siswa: ...
Jumlah guru: ...
Jumlah kelas: ...
Jumlah mata pelajaran: ...

No	Komponen	4	3	2	1	Keterangan(*)
1	PERSIAPAN					
A	Program Kerja					
1	Kisi Penyelesaian					
2	Kisi Penyelesaian					
3	Kisi Penyelesaian					
4	Kisi Penyelesaian					
5	Kisi Penyelesaian					
6	Kisi Penyelesaian					
7	Kisi Penyelesaian					
8	Kisi Penyelesaian					
9	Kisi Penyelesaian					
10	Kisi Penyelesaian					
11	Kisi Penyelesaian					
12	Kisi Penyelesaian					
13	Kisi Penyelesaian					
14	Kisi Penyelesaian					
15	Kisi Penyelesaian					
16	Kisi Penyelesaian					
17	Kisi Penyelesaian					
18	Kisi Penyelesaian					
19	Kisi Penyelesaian					
20	Kisi Penyelesaian					
21	Kisi Penyelesaian					
22	Kisi Penyelesaian					
23	Kisi Penyelesaian					

Nilai Akhir = Jumlah Skor / Jumlah Item x 100 = ...

Kemungkinan: ...

Saran: ...

Kepala Sekolah: ...

Monev: ...

Gambar 2. Monitoring Ujian Sekolah

Dalam mengembangkan kurikulum pengawas selalu melakukan evaluasi dalam pengembangan kurikulum yang ada di SMP Muhammadiyah 14 sambi, selain itu kepala sekolah juga membina guru-guru dan mengarahkan pada pengembangan kurikulum

Gambar 3. Refleksi kegiatan pembelajaran implementasi kurikulum

Hal tersebut sesuai bersamapendapat Wulandari, (2019) keberadaan Kepala sekolah berupa pemberian arahan dalam menyusun suatu program supervisi kepada tenaga pendidik supaya mereka membenarkan dirinya sendiri secara maksimal. Supervisi pada pada dasarnya melakukan pengawasan pada cara mendidik siswa di sekolah, kegiatan supervisi masuk ke dalam langkah interaksi kepala sekolah Bersama guru berupa kegiatan belajar mengajar. Peningkatan kualitas kemampuan guru dapat dilakukan dengan pemberian arahan supervisi dari kepala sekolah.

Dalam peningkatan instrument konsolidasi Bersama masyarakat SMP Muhammadiyah 14 Sambu melibatkan siswa dalam mengikuti kegiatan di masyarakat bersamaujuk potensi yang dimiliki siswa baik kegiatan formal maupun non formal. Dalam kegiatan formal mempersiapkan murid dalam ajang lomba tingkat kecamatan maupun kabupaten diantaranya OSN, MAPSI, MIPAS dan lain-lain, sedangkan non formal bersamamelibatkan siswa dalam kegiatan masyarakat seperti kegiatan yang ada di kecamatan sambu seperti ujuk potensi penampilan drumband, seni bela diri dan tari. Dari sini lah munculnya nilai dari masyarakat akan keberadaan pada sekolah.

Hal tersebut sesuai pendapat Evanofrita, (2020) bahwa Dalam instrument konsolidasi masyarakat perlu adanya kerja sama kepala sekolah Bersama orang tua murid dan anggota masyarakat, dalam memenuhi kebutuhan komunitas yang beragam, memobilisasi sumber daya masyarakat. Salah satunya adalah memberi pembinaan dan pengembangan pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa yang sesuai kebutuhan masyarakat sehingga tenaga pendidik perlu membekali siswa agar menjadi lulusan optimal dalam kuantitas dan kualitas sesuai kebutuhan di masyarakat. Dalam pelaksanaannya hendak melibatkan siswa dalam kegiatan di masyarakat baik formal maupun non formal. Untuk kegiatan yang di ikuti SMP Muhammadiyah 14 Sambu di kabupaten diantaranya OSN, MAPSI, MIPAS dan lain-lain, sedangkan kegiatan non formal melibatkan siswa dalam ujuk potensi berupa drumband, seni bela diri dan tari.

KESIMPULAN

Dalam penelitian SMP Muhammadiyah 14 Sambi telah melakukan pelaksanaan pengawasan dalam produk pendidikan. Hal yang dilakukan berupa mengadakan pelaksanaan Bersama pengawas dalam pemeriksaan perangkat ajar guna guru membenarkan dirinya. Selain itu adanya pengawasan dari penagawas dalam memonitoring pelaksanaan ujian sehingga bersamaadanya pengawasan tersebut dapat Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif dalam kependidikan, Pendampingan dan refleksi kegiatan pembelajaran implementasi kurikulum. dan konsolidasi Bersama masyarakat melibatkan siswa dalam kegiatan baik formal dan non formal. Sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pokok-pokok pikiran baru mengenai permasalahan pelaksanaan produk supervisi di Lembaga pendidikan sehingga selanjutnya perlunya menambahkan sumber informasi dari Masyarakat sekitar sekolah sehingga pemaparan sumber menjadi luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak SMP Muhammadiyah 14 Sambi yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian pelaksanaan pelaksanaan Supervisi, sehingga dalam penelitian selanjutnya perlunya perbaikan sehingga penelitian yang serupa bisa menambah informasi mengenai pelaksanaan Supervisi terkhususnya dilembaga pendidikan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman. (2021). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 1-16.
- Akib, K. (2020). Fungsi Supervisi Dalam Meningkatkan Efektivitas CaraBelajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan Poso Kota Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 45-66. <https://www.neliti.com/publications/317738/fungsi-supervisi-dalam-meningkatkan-efektivitas-langkah-belajar-mengajar-di-sekola>
- Bano, Y. H. (2018). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Supervisi akauntuk k di SMP Negeri 12 Gorontalo. *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan (JPS)*, 03(2), 214-225.
- Evanofrita, E., Rifma, R., & Nellitawati. (2020). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 217. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3772>
- Hikmat. (2014). *Manajemen Pendidikan* (Vol. 3). Pustaka Setia.
- Kristiawan, M, Y. Y., & H. F. (2019). *Supervisi pendidikan Jasamani*. CV. Alfabeta. https://www.acauntuk.a.edu/39737659/Supervisi_Pendidikan
- Kurniati. (2020). Pendekatan Supervisi Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.7894>
- Nasution, I. (2021). *Supervisi Pendidikan* (S. N. Pratiwi (ed.)). CV. Pusdikra Mitra Jaya. http://repository.uinsu.ac.id/11438/1/SUPERVISI_OK_inom.pdf

- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.1058>
- Nurfajriah, S. dkk. (2021). Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Kreatif, Jurnal Kependidikan Dasar*, 11, 137–144. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif>
- Putranti, D., Fithroni, F., & Kusumaningtias, D. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5745>
- Rahmah, S. (2018). Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2), 177. <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.378>
- Rolialis. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Melalui Supervisi Akauntuk k Pada Guru Sd Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. 8(14), 66–73. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v8i1.7053>
- Soim, M. S. dan. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Vol. 1). Tera.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sudadai. (2021). *Supervisi Pendidikan (Konsep, Teori dan Implementasi)* (Vol. 21, Issue 1). Penerbit Pustaka Ilmu. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Sumarto. (2016). Tugas Profesional Kepala Madrasah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Ri'ayah*, 1, 168–187. <https://www.neliti.com/publications/328250/tugas-profesional-kepala-madrasah-sebagai-supervisor-dalam-meningkatkan-mutu-pen>
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Sekolah Tinggi Teologia Jaffray*. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+data+miles+dan+huberman&printsec=frontcover
- Wulandari, S. (2019). Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Research Methods in Education*, 1(1), 105–112.
- Zulanda, E. (2019). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Osf.io*.
- Zulfa, U. (2015). *Supervisi Pendidikan di Indonesia* (Issue 1). Ihya Media.